

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan salah satu modal utama untuk bersaing dalam dunia usaha saat ini. Perkembangan sistem informasi sangat pesat, hampir disetiap aspek kehidupan individu maupun organisasi selalu bersentuhan dengan sistem informasi, seiring dengan berkembangnya sistem informasi, setiap lembaga atau organisasi berlomba-lomba untuk menerapkan sistem informasi dalam menjalankan proses bisnisnya. Disisi lain penerapan sistem informasi yang tidak didasari perencanaan yang matang akan mengakibatkan pemborosan secara finansial sehingga implementasi sistem informasi yang dimaksudkan untuk mendukung kinerja lembaga atau organisasi justru menjadi bumerang tersendiri bagi lembaga atau organisasi, sehingga diperlukan adanya perencanaan strategi sistem informasi yang baik dan tepat, guna memantapkan investasi sistem informasi agar mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam bentuk perencanaan strategis sistem informasi.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi, yang mana berkaca pada kondisi saat ini Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan belum mempunyai rencana strategis sistem informasi sehingga permasalahan yang muncul pada saat ini adalah pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yaitu

sistem informasi yang tidak terorganisir, sulit untuk menentukan sistem informasi yang tepat untuk digunakan maupun dikembangkan untuk kebutuhan dimasa mendatang sebagai penunjang kegiatan. Kemudian dengan adanya perencanaan strategis sistem informasi yang baik dan tepat diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran lembaga / organisasi serta memberikan arah pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga / organisasi dimasa mendatang.

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Selatan merupakan unsur penunjang pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi sumatera selatan dibidang keuangan sub pendapatan daerah. Badan pendapatan daerah dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Sebagai salah satu organisasi pemerintah, Bapenda perlu memperhatikan pemanfaatan sistem informasi untuk menyelesaikan berbagai proses kerja di lingkungan pemerintahan.

Penelitian ini menggunakan metode *IT Balanced Scorecard* yang diadopsi dari *Balanced Scorecard* dari Kaplan dan Norton yang kemudian disesuaikan dengan pandangan dari divisi IT. Adapun perbedaan *IT Balanced Scorecard* dan *Balanced scorecard* itu sendiri terdapat pada perspektifnya, yaitu *corporate contribution*, *user orientation*, *operational excellence*, dan *future orientation*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakuka penelitian yang berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *IT Balanced Scorecard*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana menyusun Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan *IT Balanced Scorecard* di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan *IT Balanced Scorecard* untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang mencakup empat perspektif yaitu : perspektif *corporate contribution*, perspektif *user orientation*, perspektif *operational excellence*, dan perspektif *future orientation*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu menghasilkan Rekomendasi Rencana Strategis Sistem Informasi di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan menggunakan *IT Balanced Scorecard*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi yang akan digunakan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, misalnya dengan perencanaan strategis sistem informasi dapat membantu untuk menentukan kebutuhan sistem informasi kedepannya secara

terorganisir guna untuk meningkatkan pelayanan maupun kinerja organisasi untuk dimasa mendatang.

2. Menjadi dasar acuan bagi organisasi dalam membangun atau mengembangkan sistem informasi dalam pencapaian keberhasilan organisasi dan juga mengarahkan organisasi berfikir kedepan serta mengantisipasi masalah sebelum terjadi.